

## Perawatan Luka Dengan NaCl 0,9 % Sebagai Upaya Pencegahan Infeksi pada Luka Post Operatif di Bangsal Marwah RS PKU Muhammadiyah Karanganyar

Annisa Andriyani<sup>1</sup> Sri Utami<sup>2</sup> Azizah Novitasari<sup>3</sup> Erika Setyowati<sup>4</sup> Alif Muhammad Suhada<sup>5</sup> Anita Rahmawati<sup>6</sup> Anisa Yuniati<sup>7</sup>

Program Studi DIII Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyah Surakarta, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>

Email: [annisa74@aiska-university.ac.id](mailto:annisa74@aiska-university.ac.id)<sup>1</sup> [safaelvira19@gmail.com](mailto:safaelvira19@gmail.com)<sup>3</sup>

[erikasetwati014@gmail.com](mailto:erikasetwati014@gmail.com)<sup>4</sup> [alifmuhammadsuhada@gmail.com](mailto:alifmuhammadsuhada@gmail.com)<sup>5</sup>

[anitarahmawati1106@gmail.com](mailto:anitarahmawati1106@gmail.com)<sup>6</sup> [yuniatianisaa@gmail.com](mailto:yuniatianisaa@gmail.com)<sup>7</sup>

### Abstrak

Infeksi merupakan kondisi saat mikroorganisme masuk dan berkembang dalam tubuh pejamu, sehingga menyebabkan sakit yang disertai gejala klinis lokal atau sistemik. Luka di tubuh memberi peluang sebagai tempat masuknya bakteri, meningkatkan risiko terjadinya infeksi khususnya luka post operasi. ILO atau infeksi luka operasi adalah komplikasi umum yang dapat timbul setelah tindakan pembedahan baik minor maupun yang pembedahan yang lebih kompleks. Infeksi pada ILO terjadi dalam tempo 30 hari pasca operasi atau dalam kurun 1 tahun apabila terdapat bakteri implant. Sumber dari bakteri pada ILO dapat berasal dari pasien, dokter serta tenaga kesehatan, lingkungan dan dari peralatan operasi yang digunakan. ILO biasanya ditandai dengan adanya pus, peradangan, bengkak, nyeri, dan rasa panas pada bagian atau sekitar insisi yang dilakukan. Permasalahan yang sering dihadapi pada post operatif adalah terjadinya komplikasi pada luka operasi terutama infeksi yang ditandai dengan bengkak, nyeri, panas. Masuknya kuman ke dalam tubuh mengakibatkan berbagai manifestasi seperti peningkatan suhu tubuh sampai sepsis yang dapat mengakibatkan kematian. Ketika infeksi terjadi, perlu tindakan medis segera untuk mencegah penyebaran infeksi. Perawatan post operatif bertujuan untuk mencegah terjadinya infeksi serta untuk menghilangkan rasa nyeri, seawal mungkin mengidentifikasi masalah dan mengatasi sedini mungkin. Saat kami menjalani praktik kerja lapangan kurang lebih selama 1 bulan di bangsal Marwah RS PKU Muhammadiyah Karanganyar, kami mendapat data dari total seluruh pasien yang kami analisa 70 dari 100 pasien rata-rata mengalami kejadian infeksi luka operasi yang disebabkan dari pasien sendiri yaitu kurangnya pengetahuan pasien dan keluarga untuk menjaga kebersihan, asupan gizi seimbang serta perawatan luka pasca operasi untuk membantu mencegah infeksi serta mempercepat pemulihan luka. Berdasarkan uraian diatas menjadikan dasar mengapa perlu diadakannya pendidikan kesehatan tentang Perawatan Luka dengan NaCl pada pasien Post Operatif Sebagai Upaya Pencegahan Infeksi. Bentuk kegiatan ini berupa penyuluhan tentang pentingnya perawatan luka untuk mencegah infeksi pasca operasi.

**Kata Kunci:** Perawatan Luka



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

#### Analisa Situasi

Infeksi merupakan kondisi saat mikroorganisme masuk dan berkembang dalam tubuh pejamu, sehingga menyebabkan sakit yang disertai gejala klinis lokal atau sistemik. Luka di tubuh memberi peluang sebagai tempat masuknya bakteri, meningkatkan risiko terjadinya infeksi khususnya luka post operasi. ILO atau infeksi luka operasi adalah komplikasi umum yang dapat timbul setelah tindakan pembedahan baik minor maupun yang pembedahan yang lebih kompleks. Infeksi pada ILO terjadi dalam tempo 30 hari pasca operasi atau dalam kurun 1 tahun apabila terdapat bakteri implant. Sumber dari bakteri pada ILO dapat berasal dari

pasien, dokter serta tenaga kesehatan, lingkungan dan dari peralatan operasi yang digunakan. ILO biasanya ditandai dengan adanya pus, peradangan, bengkak, nyeri, dan rasa panas pada bagian atau sekitar insisi yang dilakukan. Permasalahan yang sering dihadapi pada post operatif adalah terjadinya komplikasi pada luka operasi terutama infeksi yang ditandai dengan bengkak, nyeri, panas. Masuknya kuman ke dalam tubuh mengakibatkan berbagai manifestasi seperti peningkatan suhu tubuh sampai sepsis yang dapat mengakibatkan kematian. Ketika infeksi terjadi, perlu tindakan medis segera untuk mencegah penyebaran infeksi. Perawatan post operatif bertujuan untuk mencegah terjadinya infeksi serta untuk menghilangkan rasa nyeri, seawal mungkin mengidentifikasi masalah dan mengatasi sedini mungkin. Saat kami menjalani praktik kerja lapangan kurang lebih selama 1 bulan di bangsal Marwah RS PKU Muhammadiyah Karanganyar, kami mendapat data dari total seluruh pasien yang kami analisa 70 dari 100 pasien rata – rata mengalami kejadian infeksi luka operasi yang disebabkan dari pasien sendiri yaitu kurangnya pengetahuan pasien dan keluarga untuk menjaga kebersihan, asupan gizi seimbang serta perawatan luka pasca operasi untuk membantu mencegah infeksi serta mempercepat pemulihan luka. Berdasarkan uraian diatas menjadikan dasar mengapa perlu diadakannya pendidikan kesehatan tentang Perawatan Luka dengan NaCl pada pasien Post Operatif Sebagai Upaya Pencegahan Infeksi. Bentuk kegiatan ini berupa penyuluhan tentang pentingnya perawatan luka untuk mencegah infeksi pasca operasi.

### **Permasalahan Mitra**

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan keluarga pasien dan perawat di bangsal Marwah RS PKU Muhammadiyah Karanganyar dapat disimpulkan bahwa mayoritas Tingkat pengetahuan pasien dan keluarga belum begitu paham mengenai Perawatan Luka Pada pasien post operatif dengan NaCl 0,9 %.

### **Solusi yang Ditawarkan**

Berdasarkan permasalahan pada pasien di bangsal Marwah, mayoritas pasien dan keluarga belum begitu paham Perawatan Luka post operatif. Berdasarkan permasalahan tersebut maka untuk meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga di bangsal Marwah adalah melakukan Pendidikan Kesehatan mengenai Perawatan Luka Pada pasien post operatif dengan NaCl 0,9 %. menggunakan media leaflet. Dengan diadakannya Pendidikan Kesehatan ini diharapkan pengetahuan pasien dan keluarga di bangsal Marwah meningkat sehingga pasien dan keluarga mampu menerapkan cara perawatan luka post operatif.

### **Target Luaran**

Luaran yang dihasilkan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. 100% materi yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik pasien dan keluarga dapat menerima dan memahaminya.
2. 100% pasien dan keluarga yang menghadiri Pendidikan Kesehatan dapat menerapkan cara perawatan luka post operatif.

### **Tinjauan Pustaka**

#### **Definisi**

Pembedahan adalah tindakan pengobatan secara invasif dengan membuka jaringan tubuh melalui sayatan dan diakhiri dengan penjahitan luka. Tindakan pembedahan merupakan tindakan medis yang bertujuan untuk menyelamatkan nyawa, mencegah kecacatan dan komplikasi lanjut. Luka adalah suatu kondisi rusaknya pelindung kulit disertai hilangnya kontinuitas jaringan epitel dengan atau tanpa adanya kerusakan pada jaringan lain seperti otot,

tulang dan syaraf yang disebabkan beberapa faktor seperti tekanan, sayatan dan luka operasi. Luka adalah terputusnya kontinuitas jaringan yang disebabkan adanya cedera atau proses pembedahan. Infeksi merupakan kondisi saat mikroorganisme masuk dan berkembang dalam tubuh, yang menyebabkan sakit ditandai dengan peradangan, bengkak, rasa nyeri dan adanya pus.

### **Etiologi**

- a. Luka terbuka atau kondisi luka kotor
- b. Luka yang tidak rutin dibersihkan
- c. Imunitas tubuh yang kurang maksimal
- d. Adanya benda asing atau jaringan yang sudah mati di dalam luka

### **Manifestasi Klinis**

- a. Luka terasa panas
- b. Sekitar luka membengkak
- c. Luka terasa nyeri
- d. Adanya kemerahan pada sekitar luka
- e. Demam
- f. Adanya nanah pada luka dan berbau

### **Komplikasi**

- a. Pembentukan keloid, bekas luka
- b. Penyembuhan luka yang lebih lama
- c. Adanya abses, infeksi dari perawatan luka yang tidak optimal
- d. Adanya demam, nyeri pada area luka, rasa perih yang tak kunjung mereda
- e. Selulitis, peradangan pada kulit atau jaringan bawah kulit
- f. Sepsis, kondisi kegawatan daruratan medis yang dapat menimbulkan komplikasi serius seperti gagal nafas.

### **Penatalaksanaan Medis**

Terapi farmakologi paracetamol yang merupakan golongan analgesik non-opioid yang memiliki efek analgesik untuk meredakan nyeri ringan hingga sedang, efek antipiretik untuk menurunkan demam atau suhu tubuh yang meningkat, serta efek antiinflamasi untuk mengurangi peradangan (Ulya, 2023). Selama pemantauan perawatan di rumah sakit, suhu tubuh klien tidak mengalami peningkatan diatas rentang normal mulai dari 36,5C pada hari pertama, 36,6C pada hari kedua, dan 36,4 pada hari ketiga. Meskipun salah satu tanda gejala awal dari selulitis adalah peningkatan suhu tubuh karena adanya infeksi bakteri, namun pada kasus ini hal tersebut tidak terjadi dan mungkin dipengaruhi oleh terapi farmakologi paracetamol yang diberikan 3x1 gram secara intravenous.

### **Penatalaksanaan Keperawatan**

Penatalaksanaan keperawatan untuk mencegah infeksi pada luka post operatif dapat dilakukan dengan cara perawatan luka dengan NaCl berikut diantaranya :

- a. Mencuci luka dengan NaCl untuk membersihkan kotoran dan bakteri
- b. Membuang jaringan mati atau debridemetn jaringan nekrotik
- c. Memilih balutan yang tepat dan steril
- d. Mengontrol perdarahan dan pembengkakan dengan menggunakan tekanan (di deep pada area luka)

- e. Menutup dengan plester atau heparfix
- f. Mengembalikan hemostatis tubuh
- g. Mengonsumsi makanan tinggi protein hewani
- h. Mendukung proses pemulihan dan rehabilitasi

### **METODE PELAKSANAAN**

Untuk mengatasi rendahnya pengetahuan dan pemahaman keluarga pasien terkait perawatan luka pada pasien selulitis, diperlukan upaya terstruktur dan sistematis. Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan ini adalah pendidikan kesehatan dengan ceramah dan tanya jawab terkait perawatan luka selulitis. Pendidikan kesehatan yang diberikan kepada keluarga pasien sebagai berikut:

1. Pemberian edukasi pada keluarga pasien penderita selulitis terkait apa itu selulitis, bagaimana perawatan luka pada pasien selulitis
2. Pemberian edukasi pada keluarga terkait bagaimana pencegahan penyakit selulitis.

### **Kelayakan PT**

Universitas 'Aisyiyah Surakarta merupakan perguruan tinggi swasta yang bertekad untuk mewujudkan akademisi Islam Unggul dan Berkemajuan yang berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka melaksanakan Catur Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membantu negara dan masyarakat untuk mengatasi permasalahan pada masyarakat. Pada kegiatan pendidikan kesehatan ini, tim memilih bidang kesehatan dengan tema "Perawatan Luka pada pasien selulitis dengan kompres NaCl 0,9 % "yang dikarenakan banyaknya kasus Selulitis pada bangsal Marwah dikarenakan kurangnya pengetahuan keluarga dan pasien mengenai Perawatan pada luka selulitis.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Masalah Produksi: Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Perawatan Luka Post Operatif dengan NaCl 0,9% sebagai upaya pencegahan infeksi.
2. Pelaksanaan PKM melibatkan tim yang terdiri dari dosen, pembimbing klinik dan 5 mahasiswa dengan tugas masing-masing.
3. Keperawatan bertanggung jawab dalam penyusunan laporan akhir.
4. Pelatihan dilakukan dengan memberi penyuluhan tentang perawatan luka post operatif dengan NaCl 0,9% kepada pasien dan keluarga yang berada di bangsal Marwah.
5. Penyuluhan dilakukan dengan dipandu oleh mahasiswa. Monitoring evaluasi kegiatan dilakukan setelah kegiatan pendidikan kesehatan selesai.
6. Terdapat peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan pemahaman pasien dan keluarga mengenai perawatan luka post operatif dengan NaCl 0,9% sebagai upaya pencegahan infeksi di bangsal Marwah.
7. Pasien dan keluarga mendengarkan dan antusias dalam pemberian pendidikan kesehatan serta aktif dalam menyampaikan pertanyaan yang tidak diketahui.
8. Tim pengusul terdiri dari ketua tim dan 4 anggota tim.
9. Keperawatan bertanggung jawab dalam pengevaluasian pengetahuan dan pemahaman pasien dan keluarga mengenai perawatan luka post operatif dengan NaCl 0,9%.

### **Pembahasan**

Melalui pendidikan kesehatan yang diberikan kepada pasien dan keluarga pasien terjadi peningkatan dalam pengetahuan tentang perawatan luka post operatif dengan NaCl 0,9%.

Sehingga dengan pemahaman yang meningkat mampu mendorong pasien dan keluarga pasien untuk bisa merawat luka post operatif secara mandiri dengan NaCl 0,9%. Dengan adanya pendidikan kesehatan ini diharapkan pasien dan keluarga pasien mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan mampu memberikan perawatan luka post operatif dengan NaCl 0,9% sebagai upaya pencegahan infeksi. Hasil pendidikan kesehatan ini menunjukkan adanya dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan terhadap perawatan luka post operatif dengan NaCl 0,9%. Dengan adanya peningkatan pengetahuan diharapkan pasien dan keluarga pasien dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## **KESIMPULAN**

Pembedahan adalah tindakan pengobatan secara invasif dengan membuka jaringan tubuh melalui sayatan dan diakhiri dengan penjahitan luka. Tindakan pembedahan merupakan tindakan medis yang bertujuan untuk menyelamatkan nyawa, mencegah kecacatan dan komplikasi lanjut. Luka adalah suatu kondisi rusaknya pelindung kulit disertai hilangnya kontinuitas jaringan epitel dengan atau tanpa adanya kerusakan pada jaringan lain seperti otot, tulang dan syaraf yang disebabkan beberapa faktor seperti tekanan, sayatan dan luka operasi. Luka adalah terputusnya kontinuitas jaringan yang disebabkan adanya cedera atau proses pembedahan. Infeksi merupakan kondisi saat mikroorganisme masuk dan berkembang dalam tubuh, yang menyebabkan sakit ditandai dengan peradangan, bengkak, rasa nyeri dan adanya pus. Sebelum dilakukan pendidikan kesehatan pasien dan keluarga mengatakan sebelumnya tidak tahu mengenai perawatan luka post operatif dengan NaCl 0,9% sebagai upaya pencegahan infeksi. Setelah diberikan pendidikan kesehatan sekarang pasien dan keluarga pasien mengatakan sudah tahu mengenai perawatan luka post operatif dengan NaCl 0,9%.

## **Saran**

Saran penulis untuk selanjutnya yaitu sebelum melakukan pendidikan kesehatan persiapan harus lebih matang. Pembagian tugas harus jelas dan sesuai. Persiapan dari kelompok sudah baik dan terstruktur tapi alangkah lebih baik jika persiapannya lebih dimaksimalkan kembali agar proses pendidikan kesehatan juga dapat berjalan maksimal. Pendidikan kesehatan kali ini diharapkan dapat berguna untuk pasien dan keluarga pasien di bangsal Marwah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andi Suriani, S. S., Samsul, T. D., & Fardi, F. (2023). Penerapan pembersihan luka dengan menggunakan NaCl 0.9% untuk menghindari kerusakan integritas kulit pada pasien yang mengalami ulkus diabetik. *Jurnal Ilmiah Husada*.
- Hidayah, S. W. A. K. (2021). Asuhan keperawatan dengan perawatan luka menggunakan NaCl 0,9% untuk menurunkan risiko infeksi ulkus diabetik pada pasien diabetes melitus. *Jurnal Nursing of Health*.
- Indarwati, M., Purwaningsih, W., & Andriani, S. (2019). Penerapan metode penelitian dalam praktik keperawatan komunitas. *Jurnal Kesehatan Komunitas*.
- Mahendra, A. R. (2023). Penerapan perawatan luka dengan NaCl pada pasien dengan ulkus diabetik di Puskesmas Pucangsawit. *Jurnal Kesehatan Nasional*.
- Nursanti, O. E., & Agustina, F. (2020). Penerapan standar operasional prosedur perawatan luka. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 01.
- Purnamasari, D. (2021). Pengaruh perawatan luka menggunakan natrium klorida 0,9% terhadap penyembuhan luka pasien DM. *Jurnal Nurse*, 4.

- Sepia Putri Regina Prayoga, A. A. (2024, Oktober 4). Penerapan Perawatan Luka Ulkus Diabetik dengan NaCl 0,9% pada Pasien Diabetes Melitus di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 9. Retrieved from <https://journal.arikesi.or.id/index.php/protein>
- Silvano, R. A. (2021). Perawatan luka bersih NaCl 0,9% terhadap penyembuhan luka DM tipe II. *Jurnal Kesehatan Diabetes Mellitus*.
- Triana, R. N., Sudiarto, & Puspasari, F. D. (2023). Perawatan luka pasien post ORIF patella sinistra menggunakan NaCl 0,9%. *Jurnal Keperawatan Ortopedi*, 9.